

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan ISO 9001 : 2015 memiliki pengaruh terhadap Kualitas Produk di PT Jordyla Mitra Sejati dengan tingkat pengaruh sebesar 74,7 %. Hal ini membuktikan hipotesis mengenai tujuan utama beberapa perusahaan untuk menerapkan ISO 9001 adalah untuk meningkatkan kualitas produknya adalah benar adanya, karena Penerapan ISO 9001 berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk suatu perusahaan.
2. Persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh PT Jordyla Mitra Sejati untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2015 adalah seluruh peraturan yang tercantum dalam klausul-klausul di dalam ISO 9001 : 2015 dan yang harus jadi perhatian utama adalah pada klausul 5 mengenai kepemimpinan, klausul 6 mengenai perencanaan, klausul 8 mengenai perencanaan dan pengendalian operasi dan klausul 9 mengenai evaluasi kinerja.
3. Hambatan PT Jordyla Mitra Sejati adalah lemahnya keterlibatan karyawan dalam evaluasi kinerja, kesadaran karyawan dalam melakukan persiapan yang menyeluruh sebelum melakukan produksi, dan pemeliharaan berkala mesin produksi yang masih belum dilaksanakan secara maksimal. Hal-hal tersebut merujuk pada klausul 5.3, 7.3, 8.1 dan klausul 9.

## 5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca pada umumnya dan khususnya kepada PT Jordyla Mitra Sejati untuk selalu melibatkan seluruh karyawan dalam penerapan ISO 9001 : 2015 , karena seluruh karyawan akan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan ISO 9001 : 2015. Memperkuat komitmen pada seluruh karyawan dalam menjalankan kebijakan mutu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produksi perusahaan, karena menurut penulis komitmen pemimpin puncak saja tidak cukup untuk menjaga kualitas produksi jika karyawan tidak turut menjaga kualitas produksi.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dalam penerapan ISO 9001 : 2015 dan untuk menjadi perusahaan kelas dunia, penulis juga menyarankan untuk menerapkan ISO 14001 : 2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001 : 2007 mengenai Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja sehingga perusahaan dapat membentuk sebuah Sistem Manajemen Terintegrasi (*Intergrated Management System*) sebagaimana yang sudah diterapkan oleh perusahaan-perusahaan kelas dunia lainnya.

